



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**

PROFIL KESEHATAN

**KELURAHAN PULAU HARAPAN
TAHUN 2025**



Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**



TIM PENYUSUN

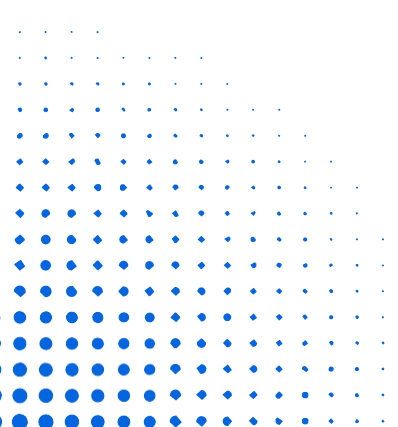
Penanggung Jawab
M. Nuralim, SKM, M.AP

Penyunting
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penulis Naskah
Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Pengolah Data
Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penata Letak
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu



KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Kesehatan Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2025 disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai situasi kesehatan masyarakat di Kelurahan Pulau Harapan secara berkala. Publikasi ini menyajikan gambaran umum fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, serta keluhan kesehatan penduduk di wilayah Kelurahan Pulau Harapan pada tahun 2025.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi bagi para pengambil kebijakan, khususnya dalam perencanaan, intervensi, serta evaluasi pembangunan kesehatan di lingkungan Kelurahan Pulau Harapan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.



Jakarta, 27 Juli 2026

Lurah Kelurahan Pulau Harapan

M. Nuralim, SKM, M.AP

PRASARANA KESEHATAN

No.	Jenis Sarana	Banyaknya	Daya Tampung
1	Rumah Sakit	0	-
2	Puskesmas	1	100
3	Pos Kesehatan	1	50
4	Balai Pengobatan	0	-
5	Poliklinik	0	-
6	BKIA	0	-
7	Rumah Dinas	0	-



Berdasarkan data tersebut, mengenai Prasarana Kesehatan, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan di Kelurahan Pulau Harapan saat ini ditunjang oleh dua sarana utama. Terdapat 1 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang memiliki daya tampung sebanyak 100 orang, serta 1 unit Pos Kesehatan dengan daya tampung 50 orang. Sementara itu, untuk fasilitas medis lainnya seperti Rumah Sakit, Balai Pengobatan, Poliklinik, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), maupun Rumah Dinas bagi tenaga kesehatan, saat ini belum tersedia.

PETUGAS KESEHATAN



No.	Jenis Tenaga Medis	Jumlah
1	Dokter Umum	4
2	Dokter Gigi	1
3	Perawat	6
4	Perawat Gigi	1
5	Bidan	5
6	Karyawan Nonmedis	5
7	Dukun Bayi	0
8	Dukun Pijit	7
9	Apoteker	1

Kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kelurahan Pulau Harapan sangat ditunjang oleh variasi profesi tenaga medis yang bertugas. Data menunjukkan bahwa tenaga keperawatan (6 perawat dan 1 perawat gigi) serta kebidanan (5 bidan) menjadi tulang punggung layanan medis yang paling banyak jumlahnya, diikuti oleh 4 orang dokter umum. Kehadiran dokter gigi (1 orang) dan apoteker (1 orang) turut melengkapi cakupan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Hal yang menarik adalah tidak tercatatnya kehadiran Dukun Bayi, yang mengindikasikan bahwa layanan persalinan masyarakat kemungkinan besar sudah sepenuhnya beralih ke tenaga kesehatan profesional (bidan/dokter). Meski demikian, pengobatan tradisional berupa Dukun Pijit (7 orang) masih menjadi bagian dari alternatif kesehatan di masyarakat.

KUNJUNGAN PASIEEN



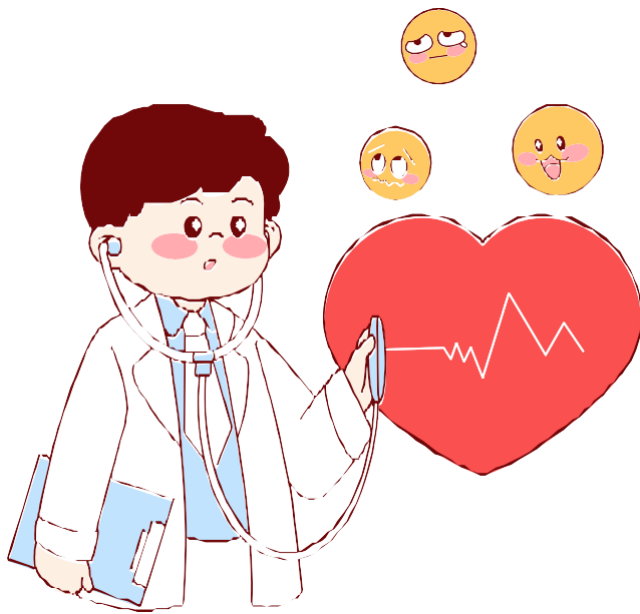
No.	Jenis Penyakit	Jumlah Keluhan
1	Acute nasopharyngitis (common cold)	802
2	Essential (Primary) hypertension	630
3	Non-Insulin-dpendent diabetes melitus	342
4	Dyspepsia	300
5	Acute upper respiratory infection, unspecified and unspecified sites	163
6	Asthma	105
7	Acute pharyngitis	102
8	Hypertensive heart disease	95
9	Diarrhoea and gastroenteritis of premused infectious origin	93

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Keluhan
10	Atopic dermatitis	49
11	Dental Caries	22
12	Supertifical injury of head	15
13	Retarded development following protein–energy malnutrition	15
14	Infective dermatitis	11
15	Other dermatitis	10
16	Myalgia	10
17	Necrosis of pulp	8
18	Schizophrenia	5



Sepanjang tahun 2025, rekapitulasi kunjungan pasien di fasilitas kesehatan Kelurahan Pulau Harapan menunjukkan pola kesakitan warga yang cukup beragam. Keluhan tertinggi didominasi oleh kelompok infeksi saluran pernapasan. Kasus **Acute nasopharyngitis** atau yang lebih dikenal oleh masyarakat awam sebagai **flu biasa dan pilek**, menempati urutan pertama dengan 802 kunjungan. Kondisi ini diikuti oleh **Acute upper respiratory infection (Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ISPA)** sebanyak 163 kasus, dan **Acute pharyngitis (radang tenggorokan akut)** dengan 102 kasus. Tingginya angka kasus pernapasan selama setahun ini menunjukkan rentannya masyarakat terhadap penyakit berbasis lingkungan, peralihan cuaca, maupun penularan udara antarwarga.

Di sisi lain, catatan yang paling krusial bagi tenaga kesehatan pada tahun 2025 adalah tingginya angka Penyakit Tidak Menular (PTM) yang berkaitan erat dengan gaya hidup masyarakat. **Essential hypertension atau penyakit darah tinggi** berada di urutan kedua secara keseluruhan dengan 630 kunjungan. Angka ini disusul oleh **Non-Insulin-dependent diabetes melitus (penyakit kencing manis tipe 2)** dengan 342 kunjungan, serta **Hypertensive heart disease (penyakit jantung akibat komplikasi darah tinggi)** sebanyak 95 kunjungan. Tingginya kasus pada kelompok penyakit menahun ini menjadi alarm bahwa penanganan ke depan harus difokuskan pada pencegahan, seperti optimalisasi Posbindu, Posyandu Lansia, dan edukasi pola makan sehat, bukan lagi sekadar membagikan obat.



Selain masalah pernapasan dan gula darah, data tahun 2025 juga merekam keluhan lain yang kerap ditangani fasilitas tingkat pertama. Gangguan pencernaan seperti **Dyspepsia (nyeri lambung atau maag)** dengan 300 kasus dan **Diarrhoea (diare/muntaber)** dengan 93 kasus masih sering dikeluhkan. Dari sisi kesehatan ibu dan anak, petugas berhasil mendeteksi dan menangani 15 kasus Retarded development following protein-energy malnutrition, yaitu kondisi keterlambatan tumbuh kembang anak akibat **kurang gizi (kurang kalori dan protein)**. Data ini menjadi indikator yang sangat penting untuk mendukung program pengentasan stunting di kelurahan.

Lebih lanjut, peran tenaga medis secara spesifik juga terlihat dari rincian keluhan yang ditangani. Di poli gigi, petugas menangani keluhan **Dental caries (gigi berlubang)** sebanyak 22 kasus dan **Necrosis of pulp (kematian jaringan atau saraf gigi)** sebanyak 8 kasus. Menariknya, fasilitas kesehatan dasar di kelurahan ini juga telah menjalankan fungsinya sebagai garda terdepan untuk masalah kesehatan jiwa, yang tercermin dari adanya penanganan terhadap 5 kasus **Schizophrenia (gangguan kejiwaan berat yang memengaruhi cara berpikir dan berperilaku)** sepanjang tahun 2025.



KELUARGA BERENCANA



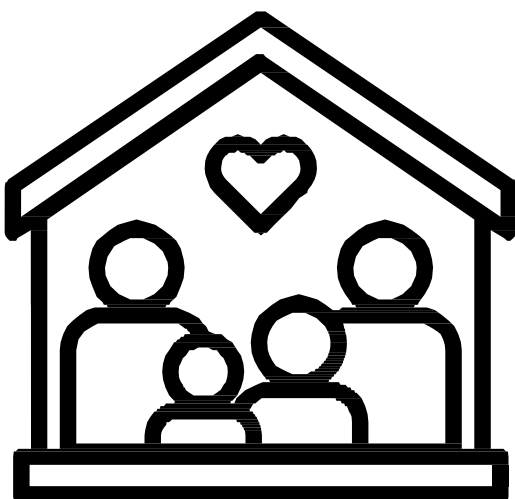
No.	Keadaan Keluarga Berencana	Jumlah
1	Pasangan Usia Subur (PUS)	367
2	Akseptor KB Aktif	263
3	Akseptor KB Pasif/Baru	0
4	Pos Pelayanan Terpadu	3
5	Pembinaan Pembantu KB	12
6	PPKB	1
7	PPKB – RW	3
8	PPKB – RT	15
9	Daswisma	34
10	KB Lestari	0

Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Pulau Harapan menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Dari pendataan tahun ini, tercatat ada sebanyak 367 Pasangan Usia Subur (PUS), yaitu pasangan suami istri yang usia istrinya berada pada rentang 15 hingga 49 tahun dan masih berpotensi untuk memiliki keturunan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 263 pasangan telah tercatat sebagai Akseptor KB Aktif, yang berarti mereka secara rutin dan konsisten menggunakan metode atau alat kontrasepsi. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar **71,6%** dari total pasangan usia subur di kelurahan ini telah memiliki kesadaran yang baik dalam mengatur jarak kelahiran. Sementara itu, untuk kategori Akseptor KB Pasif/Baru maupun KB Lestari (penghargaan untuk pasangan yang menggunakan KB secara terus-menerus tanpa putus dalam kurun waktu tertentu, biasanya 10-20 tahun), saat ini tidak ada catatan penambahan (nol).



Tingginya partisipasi warga dalam program KB ini tentunya tidak lepas dari kuatnya infrastruktur sarana dan jejaring kader di lapangan. Pelayanan dan edukasi kesehatan ibu dan anak saat ini didukung oleh 3 unit Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Penggerakan program di masyarakat dikawal langsung oleh 1 orang PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana), yang bertugas sebagai ujung tombak penyuluhan dari pemerintah.

Kekuatan utama dari berjalannya program ini terletak pada jejaring kader akar rumput yang sangat terstruktur. Tugas PLKB di lapangan dibantu oleh 12 orang kader Pembinaan Pembantu KB. Jaringan ini menjangkau warga lebih dalam lagi melalui keberadaan PPKB (Pembantu Pembina Keluarga Berencana), di mana terdapat 3 kader di tingkat RW dan 15 kader di tingkat RT. Tidak hanya itu, pemantauan kesehatan dan penyuluhan warga hingga dari pintu ke pintu juga ditopang secara masif oleh 34 kelompok Dasawisma (kelompok ibu-ibu kader PKK). Jejaring kader yang berlapis inilah yang memastikan informasi dan akses layanan KB tersalurkan dengan baik hingga ke setiap keluarga di Kelurahan Pulau Harapan.





**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**



TERIMA KASIH



Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**